

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan temuan dari analisis data dan diskusi penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat 245 pasien dengan penyakit jantung bawaan usia 0 bulan – 5 tahun di RS Hermina Bogor.
2. Data penelitian didapatkan sebanyak 210 pasien dari 245 pasien PJB tipe Asianotik dan 35 pasien dari 245 pasien PJB tipe Sianotik.
3. Hasil data pasien yang termasuk kategori status gizi abnormal (kurang – buruk) adalah sebanyak 8 orang dari 31 pasien PJB tipe sianotik dan sebanyak 20 orang dari 31 pasien PJB tipe asianotik.
4. Terdapat hubungan bermakna atau signifikan antara penyakit jantung bawaan sianotik dan asianotik dengan status gizi pada anak usia 0 bulan - 5 tahun di RS Hermina Bogor. Didapatkan *p-value* 0,009 dengan OR 2,5 menggunakan *Confidence Interval* 95%.

#### V.2 Saran

- a. Bagi RS Hermina Bogor

Rumah sakit dapat menemukan kelainan pada status gizi anak dengan penyakit jantung bawaan secara dini, dan setelah deteksi dini, evaluasi dan pemantauan berkala diperlukan untuk memastikan

bahwa status gizi pasien pulih. Selain itu, orang tua anak dengan penyakit jantung bawaan harus dididik lebih baik tentang cara menjaga status gizi anak mereka tetap normal.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dan referensi untuk penelitian berikutnya. Dengan memasukkan faktor risiko yang mungkin memengaruhi status gizi anak dengan penyakit jantung bawaan, penelitian mendatang dapat memperkaya topik ini seperti paparan toksik, pengaruh keluarga, dan lingkungan rumah dapat meningkatkan pemahaman kita tentang penyakit jantung bawaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan secara berkala seiring berjalannya waktu dapat memberikan informasi lebih lanjut tentang perkembangan gizi anak dengan penyakit jantung bawaan.